BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan analisis teoritis mengenai suatu cara atau suatu penyelidikan yang sistematis untuk meningkatkan sejumlah pengetahuan yang teroraganisir untuk menyelidiki masalah tertentu yang memerlukan jawaban. Hakikat penelitian juga dapat dipahami dengan mempelajari berbagai aspek yang mendorong penelitian untuk melakukan penelitian.

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis.

Penelitian kualitatif dalam ilmu komunikasi adalah sebagai perspektif subjektif. Asumsi-asumsi dan pendekatan serta teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini sangat relevan dengan ciri-ciri dari penelitian yang berperspektif subjektif seperti :

1. Sifat realitas yang bersifat ganda, rumit, semu, dinamis (mudah berubah-ubah), dikontruksikan, dan holistik : pembenaran realitas bersifat relatif.
2. Aktor (subyek) bersifat aktif, kreatif dan memiliki kemauan bebas, dimana perilaku komunikasi secara internal dikendalikan oleh individu.
3. Sifat hubungan dalam dan mengenai realitas.
4. Hubungan peneliti dengan subjek penelitian juga bersifat strata, empati, akrab, interaktif, timbal balik, saling mempengaruhi dan berjangka lama.
5. Tujuan penelitian terkait dengan hal-hal yang bersifat khusus.
6. Metode penelitian yang deskriptif.
7. Otentisitas adalah kriteria kualitas penelitian subyektif.
8. Nilai etika, dan pilihan moral penelitian melekat dalam proses penelitian. (Mulyana, 2013: 147-148).

3.1.1 Desain Penelitian

Framing merupakan pendekatan untuk melihat bagaimana realitas dibentuk dan dikontruksikan oleh media massa. Proses pembentukan dan realtias terdiri dari sejumlah hasil akhir bagian bagian tertentu dari realitas yang lebih menonjol dan lebih dikenal. Konsep framing menurut Robert N. Entman dalam Eriyanto melihat framing dalam dua dimensi besar, yaitu seleksi isu dan penekanan atau penonjolan aspek aspek tertentu dari realitas atau isu. Penonjolan menjadi arti sebuah proses membuat informasi menjadi

lebih bermakna, jauh lebih menarik, dan penting atau lebih di ingat oleh khalayak.

Ada dua esensi utama dari framing tersebut.

1. Pertama, bagaimana peristiwa dimaknai. Ini berhubungan dengan bagian mana yang di liput dan bagian mana yang tidak.
2. Kedua, bagaimana fakta itu ditulis. Aspek ini berhubungan dengan pemekaian kata, kalimat, dan gambar untuk mendukung gagasan. (Eriyanto, 2012: 11)

Robert N. Entman dalam Eriyanto adalah seorang ahli yang meletakan dasar dasar bagi analisis *framing* untuk studi isi media melihat *framing* dalam dua dimensi besar, yaitu seleksi isu dan penekanan atau penonjolan aspek-aspek tertentu dari realitas atau isu. Penonjolan adalah proses membuat informasi menjadi lebih bermakna, lebih menarik, berarti, atau lebih diingat oleh khalayak. Dalam konsep Entman, *framing* pada dasarnya merujuk pada pemberian definisi, penjelasan, evaluasi dan rekomendasi dalam suatu wacana untuk menekankan kerangka berfikir tertentu terhadap peristiwa yang diwacanakan. Entman menggambarkan proses seleksi dan menonjolkan aspek tertentu dari realitas oleh media. Sehingga *framing* dapat dipandang sebagai penempatan informasi-

informasi dalam konteks yang khas sehingga isu tertentu mendapatkan alokasi lebih besar dari pada isu yang lain.

Tabel 3.1

Model Framing Robert N.Entman

Define Problems (Pendefinisian)	Bagaimana suatu peristiwa/ isu dilihat? Sebagai apa? Atau sebagai masalah apa?
Diagnose Causes (Mempekirakan masalah atau sumber masalah)	Peristiwa itu dilihat disebabkan oleh apa? Apa yang dianggap sebagai penyebab dari suatu masalah? Siapa (aktor) yang dianggap sebagai penyebab masalah?
Make Moral Judgment (Membuat keputusan moral)	Nilai moral apa yang disajikan untuk menjelaskan masalah? Nilai moral apa yang dipakai untuk melegitimasi atau mendelegitimasi masalah?
Treatment Recommendation (Menekankan penyelesaian)	Penyelesaian apa yang ditawarkan untuk mengatasi maslah atau isu? Jalan apa yang ditawarkan dan harus ditempuh untuk mengatasi masalah?

Sumber : Eriyanto. Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi dan Politik Media. Yogyakarta LKiS (2012: 223-224)

Define problems (pendefinisan masalah) adalah elemen pertama yang merupakan master frame bingkai yang paling utama pada bagian ini dijelaskan bagaimana peristiwa dipahami oleh wartawan.

Diagnose causes (memperkirakan penyebab masalah) merupakan elemen framing untuk membingkai penyebab masalah dalam suatu peristiwa.

Penyebab disini bisa berarti apa (*what*), tetapi juga siapa (*who*) yang dianggap sebagai sumber masalah. Bagaimana peristiwa dipahami, tentu saja menentukan apa atau siapa yang dianggap sebagai sumber masalah. Lebih luas lagi bgaian ini akan menyertakan siap atau apa yang dianggap sebagai penyebab masalah dan korban.

Make moral judgement (membuat pilihan moral) adalah elemen framing yang ketiga yang dipakai untuk membenarkan atau memberi argumentasi pada pendefinisan masalah yang dibuat. Ketika masalah yang sudah didefinisikan, penyebab maslah yang sudah ditentukan, dibutuhkan sebuah argumentasi yang kuat untuk mendukung gagasan tersebut.

Treatment recommendation (menekankan penyelesaian masalah). Elemen ini dipakai untuk menilai apa yang dikehendaki wartawan. Jalan apa yang dipilih untuk menyelesaiakan masalah. Penyelesaian ini tertentu tergantung pada bagian peristiwa itu dilihat dan siapa atau apa yang di pandang sebagai penyebab masalah (Eriyanto, 2012 : 225-227).

Konsepsi Entman ini mengambarkan luas bagaimana peristiwa dimaknai dan ditandai oleh wartawan. Peristiwa yang sama bisa dimaknai secara berbeda oleh media massa tergantung pada pemaknaan dan pemahaman yang dimiliki oleh wartawan dan kebijakan dari media massa.

3.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dipahami sebagai langkah-langkah maupun cara yang ditempuh oleh peneliti guna mendapatkan data-data dari beragam sumber untuk keperluan penelitian yang tengah dikaji yang dalam penelitian ini adalah beragam sumber data terkait pada cara suatu media membingkai berita Pertentangan Angkutan Konvensional dengan Angkutan Berbasis Aplikasi di Kota Bandung. Teknik pengumpulan data sendiri terbagi ke dalam dua jenis yakni studi pustaka dan studi lapangan yang akan dijelaskan pada sub bab berikut.

3.2.1 Studi Pustaka

Studi pustaka digunakan penulis dengan menghimpun data tertulis dan pengamatan secara langsung terhadap pemberitaan Pertentangan Angkutan Konvensional dengan Angkutan Berbasis Aplikasi di Kota Bandung yang dimuat di Harian Umum Pikiran Rakyat. Adapun rangkaian studi yang peneliti lakukan adalah:

A. Referensi Buku

Referensi buku dalam penelitian membantu peneliti mendapatkan pedoman-pedoman dalam penyusunan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan referensi dari beberapa buku diantaranya Analisis Framing Konstruksi

Ideologi dan Politik Media Eriyanto, Prof. Deddy Mulyana, dan buku-buku lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

B. Skripsi Terdahulu

Penelitian melakukan penelusuran pustaka melalui penelitian terdahulu untuk melihat dan memahami sebagaimana mungkin analisis framing dilakukan. Penelitia mengangkat analisis Framing model Robert N. Entman, sehingga peneliti yang telah menerapkan analisis framing model framing dalam penelitian mereka.

C. Penelusuran Data *Online* (*Internet Searching*)

Dalam internet terdapat berbagain pembahasan dan sumber data yang melengkapi dalam penelitian ini. *Internet searching* merupakan salah satu teknik pengambilan data yang digunakan peneliti. Terdapat *website* dan artikel-artikel yang digunakan oleh peneliti

3.2.2 Studi Lapangan

1. Wawancara Mendalam

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari orang lain dengan mengajukan pertanyaan pertanyaan berdasarkan tujuan

tertentu. Wawancara mendalam ialah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atau pertanyaan itu (Moleong, 1990:135). Wawancara juga dimaksudkan untuk memudahkan dalam proses pengumpulan informasi yang selanjutnya akan dikaji mengenai permasalahan yang diangkat langsung dari informan yang dianggap menguasai permasalahan tersebut. Dalam wawancara mengacu kepada pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun sebelumnya dan tidak menutup kemungkinan terdapat pertanyaan tambahan seiring pembicaraan dalam wawancara tersebut yang berkembang dan menarik untuk dijadikan informasi tambahan untuk menguatkan data guna hasil penelitian yang maksimal.

Wawancara dalam penelitian ini ditujukan kepada wartawan Harian Umum Pikiran Rakyat mengenai pemberitaan Pertentangan Angkutan Konvensional dengan Angkutan Berbasis Aplikasi di Kota Bandung.

2. Dokumentasi

Dokumentasi ialah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi dapat berupa tulisan dan gambar dari seseorang. Dokumen sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data dapat

dimanfaatkan untuk menguji, bahkan untuk meramalkan. Dokumentasi sendiri merupakan komponen penting lainya yang digunakan peneliti dalam memverifikasi kembali data yang diperoleh. Dokumentasi dapat berupa catatan ataupun juga rekaman baik audio maupun audio visual ketika wawancara dilakukan.

3.2.3 Teknik Penentuan Informan

1. Subjek Penelitian

Subyek penelitian merupakan suatu benda, manusia, maupun lembaga yang akan diteliti dimana didalam dirinya mengandung hal–hal terkait masalah yang akan diteliti oleh peneliti. Subyek penelitian merupakan keseluruhan objek yang terdapat beberapa narasumber atau informan yang nantinya akan memberikan informasi tentang masalah yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan.

Berkaitan dengan penelitian yang ankan diteliti, maka subjek penelitian terkait pembingkaian berita Pertetangan Angkutan Konvensioanal Dengan Angkutan Berbasis Aplikasi di Kota Bandung Harian Umum Pikiran Rakyat untuk mengetahui cara seorang wartawan media tersebut dalam mengemas isi berita.

2. Informan Penelitian

Adapun yang menjadi informan dari penelitian ini adalah mereka yang membuat berita tentang Pertetangan Angkutan Konvensioanal Dengan Angkutan Berbasis Aplikasi di Kota Bandung ini, yakni wartawan atau pihak yang bersedia mengskplorasi pengalaman mereka secara sadar dari masing-masing media yang akan diteliti.

Informan dalam penelitian ini berjumlah satu orang. Data lengkap menganai informan peneliti dapat dilihat pada table berikut ini.

Tabel 3.2

Informan Penelitian

No.	Nama	PROFESI	MEDIA CETAK	KRITERIA
1.	Satrya Graha	PERWATA/ REDAKTUR	PIKIRAN RAKYAT	Dipilih Informan tersebut dengan pertimbangan mengetahui tentang masalah. Dimana sebagai Satrya Graha

				Pewarta/Redaktur dalam media Pikiran Rakyat.

Sumber : Penelitian 2017

Pemilihan informan tersebut berdasarkan teknik *purposive sampling* yang didasari pertimbangan bahwa dianggap peneliti paling mengetahui mengenai permasalahan yang akan diteliti saat ini.

Dengan demikian informan dalam penelitian ini berjumlah satu orang yang terdiri dari satu wartawan dari media tersebut. Nantinya, data atau informasi yang berhasil diperoleh dari hasil wawancara mendalam akan dikumpulkan dan diperiksa kembali bersama-sama informan. Langkah ini memungkinkan seluruh data yang diperoleh dari jawaban informan dilihat kembali dan akan dipertimbangkan apakah akan dilanjutkan untuk dikaji atau tidak berdasarkan berbagai pertimbangan yang menyangkut hak pribadi informan.

Selanjutnya juga sangat dimungkinkan adanya data dari jawaban yang perlu diubah atau ditambahkan guna memaksimalkan hasil dari penelitian ini. Dengan kata lain, seluruh data atau informasi mengenai permasalahan yang diangkat diperoleh dari suatu teknik pengumpulan data (wawancara mendalam).

3.3 Teknik Analisis Data

Bogdan dan Taylor, dalam Moleong (2007:248) menyebutkan bahwa analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan bekerja dengan data, mengorganisasi data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskan, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Teknik analisis data yang peneliti pakai dalam penelitian ini ialah analisis data kualitatif. Menurut Miles dan Huberman dalam Bungin (2003:69). menjelaskan bahwa analisis data terdiri dari, sebagai berikut :

1. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

   Data yang dikelompokan selanjutnya disusun dalam bentuk narasi-narasi, sehingga berbentuk rangkaian informasi yang bermakna sesuai dengan masalah peneliti.

2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

   Katagorisasi dan mereduksi data, yaitu melakukan pengumpulan terhadap informasi penting yang terkait dengan masalah penelitian, selanjutnya data dikelompokkan sesuai topic masalah.

3. *Data display* (Penyajian Data)

   Melakukan interpretasi data yaitu menginterpretasikan apa yang telah diinterpretasikan informasi terhadap masalah yang diteliti.

4. *Conclusing drawing* atau *verification* (Penarikan Kesimpulan)

   Pengambilan kesimpulan berdasarkan susunan narasi yang telah disusun pada tahap ketiga, sehingga dapat memberi jawaban atas masalah penelitian.

Berdasarkan gambaran serta penjelasan dari keempat tahap analisis data diatas, stiap bagian-bagiannya saling berkiatan satu sama lain sehingga saling berhubungan antara tahap yang satu dengan tahap yang lainnya. Analisa yang dilakukan peneliti secara berkelanjutan dari proses pertama hingga akhir penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana persektif wartawan atau media cetak saat mengkonstruksi fakta dalam mengemas suatu berita.

3.4 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data merupakan beberapa langkah pengujian data yang dilakukan penelitian dalam penelitian kualitatif. Dalam uji keabsahan data, penelitian menggunakan uji *credibility* (validitas interbal) atau uji kepercayaan terhadap hasil penelitian. Uji keabsahan data ini diperlukan untuk menentukan valid atau tidaknya suatu temuan atau data yang dilaporkan penelitian dengan apa yang terjadi sesungguhnya di lapangan.

1. Triangulasi

   Langkah triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang merupakan penggabungan dari berbagai teknik pengumpulan data serta sumber-sumber data yang berhasil diperoleh. Maksud digunakannya teknik triangulasi dalam penelitian ini adalah sebagai teknik untuk mengecek keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian. (Moleong, 2007:330).

2. Diskusi Dengan Teman Sejawat

   Langkah ini dilakukan dengan mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Pemeriksaan sejawat berarti pemerikasaan yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan rekan-rekan sebaya, yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang diteliti, sehingga bersama mereka peneliti dapat me-*review* persepsi, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan. (Moleong, 2007:330).

3. *Membercheck*

   Tahap ini merupakan proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *membercheck* adalah untuk

> mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Sehingga informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan. (Sugiyono, 2005:275-276).

Uji keabsahan ini dilakukan peneliti agar data-data dan informasi yang berhasil dihimpun peneliti terkait pemberitaan pertentangan angkutan konvensional dengan angkutan berbasis aplikasi yang terfokus pada pembingkaian beritanya valid dan teruji kebenarannya yang diperoleh berdasarkan fakta yang ada di lapangan melaui beragam teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti.

3.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.5.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan terhadap surat Kabar Harian Umum Pikiran Rakyat yang berlokasi di Jl. Asia Afrika No.77 Bandung. Web : www.pikiran-rakyat.com, info.pikiran-rakyat.com, Epaper.pikiran-rakyat.com.

3.5.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 5 (lima bulan) tepatnya terhitung mulai Oktober 2017 hingga bulan Februari 2017.